

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya maka, peneliti dapat mengemukakan beberapa hal yang dapat ditarik sebagai kesimpulan-kesimpulan dari uraian yang telah dijabarkan sebelumnya.

5.1 Kesimpulan

- 1. Tahap Interaksi Awal** adalah suatu tahap perkembangan hubungan dalam komunikasi interpersonal yang merupakan tahap pengenalan dalam interaksi yang berlangsung antara guru dan siswa. Tahap ini mencerminkan identifikasi mengenai informasi diri siswa, sifat komunikasi yang terjalin, dan cara guru menyampaikan pesan pada siswa untuk mempengaruhi awal hubungan komunikasi interpersonal guru dan siswa tunarungu menuju hubungan yang lebih dekat sehingga komunikasi interpersonal mampu berjalan efektif dan dapat memacu semangat belajar siswa dalam penumbuhan kemandirian. Guru memahami keseharian siswa untuk melihat sejauh mana siswanya bisa mandiri, guru membimbing siswa dan memberikan arahan yang baik. Guru dalam berkomunikasi dapat menyampaikan informasi mengenai dirinya, menerapkan komunikasi secara timbal balik, dan mulai membina hubungan dengan komunikasi yang sesuai dengan

keadaan siswanya, karena juga akan berpengaruh dalam penyampaian informasi diri dari siswa tunarungu.

- 2. Tahap Munculnya Aspek Diri** sebagai munculnya aspek kepribadian dari individu mulai muncul dalam komunikasi interpersonal guru dan siswa tunarungu di SLB BC Multahada Rancaekek Kabupaten Bandung, rangkaian interaksi antara guru dan siswa menjadi lebih intim dari tahap sebelumnya dengan menggunakan ungkapan yang lebih personal. Guru mampu menambah intensitas komunikasi dengan siswanya dan menerapkan komunikasi interpersonal yang tepat atau ungkapan-ungkapan yang lebih dekat dalam membangun hubungan diantara keduanya, dengan tujuan agar siswa mendapat respon yang positif dari komunikasi yang guru terapkan sehingga siswa dapat menunjukkan aspek kepribadian yang merupakan aspek penting untuk diketahui oleh guru dalam proses usaha menumbuhkan kemandirian siswa.
- 3. Tahap Kenyamanan** merupakan tahap yang menandakan hubungan antara guru dan siswa tunarungu di SLB BC Multahada sudah terjalin dengan baik, pertukaran informasi diantara keduanya berlangsung dengan bebas dan lepas ditandai dengan munculnya perasaan nyaman satu sama lain. Oleh karena itu, guru melakukan komunikasi interpersonal dengan baik atau menerapkan metode yang tepat agar siswa dapat menunjukkan sikap akrab yang juga menandakan rasa nyaman pada gurunya. Dengan ini, proses komunikasi interpersonal akan berjalan dengan lancar dalam mencapai

tujuannya yaitu mempermudah guru dalam menumbuhkan kemandirian siswa tunarungu.

4. Tahap Keterbukaan Total menggambarkan bagaimana keterbukaan antara guru dan siswa tunarungu, komunikasi yang berjalan dengan efisien, terdapat kesinkronan dan banyak cara guru dengan siswa mengekspresikan suatu perasaan yang sama. Guru dapat melakukan komunikasi dengan sebaik mungkin agar siswa mau membuka diri, terlebih lagi pada siswa yang memiliki karakter tertutup guru lebih meningkatkan intensitas komunikasi secara bertahap. Dalam membuat siswa membuka diri, guru mampu memancing siswa untuk bisa diajak berkomunikasi serta menjalin hubungan yang lebih dekat dan meminimalisir kesalahpahaman diantara keduanya. Keterbukaan diri dari individu akan sangat berpengaruh pada proses komunikasi interpersonal dalam mewujudkan kemandirian siswa tunarungu.

5.2 Saran

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti harus mampu memberikan masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Saran Bagi Guru SLB BC Multahada

1. Untuk guru di SLB BC Multahada tetaplah fokus pada penumbuhan kemandirian siswa tunarungu, membekali siswa dengan ilmu yang bermanfaat agar siswa tunarungu mempunyai bekal yang cukup untuk

menunjang masa depan dan siswa dapat menuju kearah kedewasaan dengan mempunyai pribadi yang mandiri.

2. Tetap bisa menjaga hubungan yang baik dan dekat dengan para siswa tunarungu serta dapat meningkatkan komunikasi interpersonal pada siswa dengan berbagai karakter yang dimiliki mereka.
3. Tetap semangat dalam membimbing siswa tunarungu dan memberikan arahan yang baik atau motivasi yang lebih pada siswa.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih memfokuskan lagi tema apa yang diambil dalam penelitian sehingga hasil yang di dapatkan tidak jauh dari perkiraan peneliti sendiri.
2. Peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk lebih banyak mencari referensi yang dapat mendukung penelitiannya.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya khususnya dalam bidang ilmu komunikasi yaitu komunikasi interpersonal.